

**PENGARUH *WOMEN ON BOARD*, *CEO POWER*, PROFITABILITAS,  
*LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN  
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
SYARIFAH SALSABILA BABUD  
NIM: 21208012033**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH *WOMEN ON BOARD*, *CEO POWER*, PROFITABILITAS,  
*LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN  
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SYARIFAH SALSABILA BABUD**

**NIM: 21208012033**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Abdul Qoyum., S.E.I., M.Sc.Fin**

**19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1853/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH WOMEN ON BOARD, CEO POWER, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN KOMISARS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARIFAH SALSABILA BABUD, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012033  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65940ca07bb63

Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED



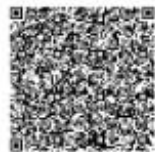
Valid ID: 658b96c7c1936

Penguji I  
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 6584f940a8bc2

Penguji II  
Dr. Prasopo, S.E., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 658bc4d348f2

Yogyakarta, 15 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Syarifah Salsabila Babud  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Syarifah Salsabila Babud

Nim : 21208012033

Judul Tesis : Pengaruh *Women on Board*, *CEO Power*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi

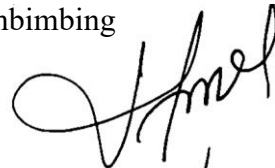
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam .

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamua'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Pembimbing



**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin**

NIP : 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syarifah Salsabila Babud  
NIM : 21208012033  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “ **Pengaruh Women on Board, CEO Power, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Repoting dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi**” secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan hasil penelitian/karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan,



Syarifah Salsabila Babud

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifah Salsabila Babud  
NIM : 21208012033  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan pengetahuan, karya saya yang berjudul :

**“PENGARUH WOMEN ON BOARD, CEO POWER, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Dengan ini menyatakan sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Desember 2023  
Yang Menyatakan



Syarifah Salsabila Babud

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Qs. Al-Insyirah [94]:5)

“Sukses terdiri dari rentetan kegagalan, tanpa kehilangan antusiasme”

-Penulis-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Alhamdulillahurabil'amin. Penulis tak henti-hentinya bersyukur atas Rahmat, keberkahan umur yang panjang dan kesehatan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk merasakan indahnya dunia pendidikan. Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua yang telah memberikan dengan ikhlas segenap jiwa dan raga serta waktu, materi, keringat dan air mata demi mendukung pendidikan Penulis.

Saudara Penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis hingga bisa berada dititik ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Tanggung jawab sosial perusahaan disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) namun sayangnya belum mencakup dan menerapkan prinsip Islam. maka *Islamic Social Reporting* (ISR) hadir untuk memberikan solusi dalam perihal pelaporan tanggung jawab sosial. Pelaporan tanggung jawab sosial pada bank umum syariah (BUS) masih belum maksimal setiap BUS memiliki tingkat pengungkapan yang berbeda dan tidak konsisten setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah Indonesia selama periode tahun 2016-2022. Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari 10 perusahaan perbankan syariah dengan 70 total observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *Fixed effect Model* dan perangkat lunak pengolahan data Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *women on board* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Disisi lain profitabilitas dan *CEO Power* tidak memengaruhi pengungkapan ISR. Kemudian Komisaris independen berperan sebagai pemoderasi antara *leverage* terhadap ISR dan Ukuran Perusahaan terhadap ISR. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melibatkan perempuan dan memiliki aset yang besar cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih baik dan perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam melakukan pengungkapan ISR.

**Kata Kunci :** *Islamic social reporting, Women on Board, Ceo Power*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Corporate social responsibility is called CSR, but unfortunately it does not include and implement Islamic principles. So Islamic Social Reporting (ISR) is here to provide solutions in terms of social responsibility reporting. Social responsibility reporting in sharia commercial banks (BUS) is still not optimal. Each BUS has a different and inconsistent level of disclosure every year. The aim of this research is to examine and analyze the factors that influence ISR disclosure at Indonesian Sharia Commercial Banks during the 2016-2022 period. This research uses panel data consisting of 10 sharia banking companies with 70 total observations. Data analysis was carried out using the Fixed Effect Model and Eviews 12 data processing software. The research results showed that there was a significant positive relationship between women on board and company size on ISR disclosure, while Leverage had a significant negative effect on ISR disclosure. On the other hand, profitability and CEO Power do not influence ISR disclosure. Then the independent Commissioner acts as a moderator between leverage on ISR and Company Size on ISR. Based on these findings, it can be concluded that companies that involve women and have large assets tend to make better social responsibility disclosures and companies that have a high level of leverage will experience difficulties in making ISR disclosures.*

**Keywords :** *Islamic social reporting, Women on Board, Ceo Power*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

#### C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

#### D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

### G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fītri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

#### H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (*el*)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Puji Syukur hanya pada Allah atas segala nikmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh *Women on Board*, *CEO Power*, *Profitabilitas*, *leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komisaris Independen sebagai variabel Moderasi”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT. serta bantuan semua pihak atas keberhasilan penyelesaian tesis ini tidak lepas dari arahan, nasehat, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, penulisan, penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang dengan segala Rahmat dan Karunia-Nya memberika segala nikmat dan hidayah-Nya untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini
2. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Afwadawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum., S.E.I., M.Sc.Fin selaku dosen pembimbing tesis penulis yang berkenan meluangkan waktu, pikiran, tenaga, motivasi dan memberikan kesabaran yang luar biasa dalam membantu penulis sehingga dalam prosesnya penulis tidak merasakan tekanan sama sekali dan dapat menyelesaikan tugas akhir.

6. Seluruh jajaran dosen dan Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Seluruh pegawai staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua orang tua Bapak Sayyid Husen Ba'bud dan Syarifah Nafsiah Assegaf, yang telah memberikan dengan ikhlas segenap jiwa dan raga serta waktu, materi, keringat dan air mata demi mendukung pendidikan ananda.
9. Saudara Penulis, Nur Najmi Laela Ba'bud, Umar ba'bud dan Noval Ba'bud yang selalu memotivasi dan mendukung penulis hingga bisa berada dititik ini. Teman seperjuangan penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, khususnya MES-B yang dari pertemuan pertama telah memberikan kehangatan sehingga penulis merasa seperti sedang berada dirumah dekat dengan orang terkasih.
10. Terima kasih kepada Ivan Jaka Purnama yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam masa-masa sulit selama pengerjaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Syarifah Salsabila Ba'bud



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Legitimacy Theory</i> .....	13
2. <i>Theory Skateholder</i> .....	15

3. <i>Shariah Enterprise Theory</i> .....	17
4. <i>Upper Enchelon theory</i> .....	18
5. <i>Islamic Social Reporting</i> .....	19
6. <i>Women on Board</i> .....	21
7. <i>CEO Power</i> .....	23
8. <i>Profitabilitas</i> .....	24
9. <i>Leverage</i> .....	26
11. Ukuran Perusahaan.....	27
12. Komisaris Independen.....	28
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Sumber Data.....	49
2. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Analisis Data Penelitian.....	60
B. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	65
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
D. Analisis Regresi Data Panel.....	71
E. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 2 <i>Islamic Social Reporting Disclosure</i> Tertinggi dan Terendah.....	63
<i>Tabel 4. 3 Women on Board</i> .....	64
Tabel 4. 4 Hasil Pemilihan Model.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
<i>Tabel 4. 8 Hasil regresi Fixed effect Model</i> .....	69
Tabel 4. 9 Uji Parsial.....	69
Tabel 4. 10 Uji Simultan (Uji F).....	70
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	70
Tabel 4. 12 Regresi data panel.....	71
Tabel 4. 13 Jenis Moderasi.....	74
Tabel 4. 14 Hasil Hipotesis.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep tripple bottom Line.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Islamic Social Reporting di Indonesia.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

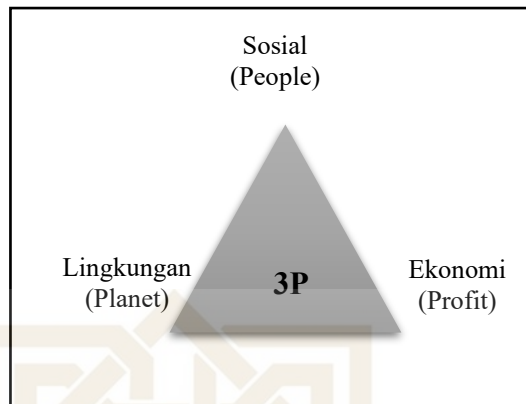
### A. Latar Belakang

Sektor ekonomi dan lingkungan saat ini menjadi risiko utama di tingkat global, karena adanya hubungan erat antara keduanya terkait dengan masalah lingkungan yang timbul akibat kegiatan ekonomi yang kurang mempertimbangkan aspek lingkungan. Dampak negatifnya dapat merugikan perekonomian global, terutama karena pertumbuhan ekonomi yang cepat dan tidak terkendali dapat berkontribusi pada masalah lingkungan hidup dan sosial (Sanda *et al*, 2023) .

Perekonomian suatu negara tidak bisa lepas dari lembaga keuangan perbankan termasuk Perbankan Syariah, walaupun pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan operasional perbankan syariah tidak menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan jika dibandingkan sektor industri lainnya misalnya pertambangan, sektor perbankan sendiri juga tidak dapat lepas dari permasalahan pemerdayaan lingkungan apabila dalam kegiatan oprasioanalnya Perbankan mengabaikan aspek Sosial Lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan perkembangannya diungkapkan oleh John Elkington (1997) melalui konsep yang terkenal sebagai "*The Triple Bottom Line*" Dia berpendapat bahwa untuk menjaga kelangsungan perusahaan, perhatian perusahaan tidak hanya sebatas mencari keuntungan, melainkan juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan aktif dalam melestarikan lingkungan (*planet*).

**Gambar 1. 1 Konsep *triple bottom Line***



Sumber: Hadi (2009)

Konsep *triple bottom line* tersebut sepertinya mendapatkan tanggapan positif dari berbagai pihak, karena melibatkan strategi integral yang menggabungkan motif sosial dan motif ekonomi. Ilustrasi pada Gambar 1 menunjukkan keterkaitan dari tanggung jawab sosial perusahaan, menandakan adanya koneksi yang menyeluruh antara kepedulian terhadap masyarakat, pelestarian lingkungan, dan upaya mencapai laba perusahaan. Disisi lain, pengungkapan CSR yang dilakukan masih mengacu pada *Global Reporting Initiative Index* (GRI) yang dirasa belum mencakup dan menerapkan prinsip Islam. Kondisi tersebut menuntut perbankan syariah untuk mencari solusi yang tepat dalam pengungkapan CSRnya.

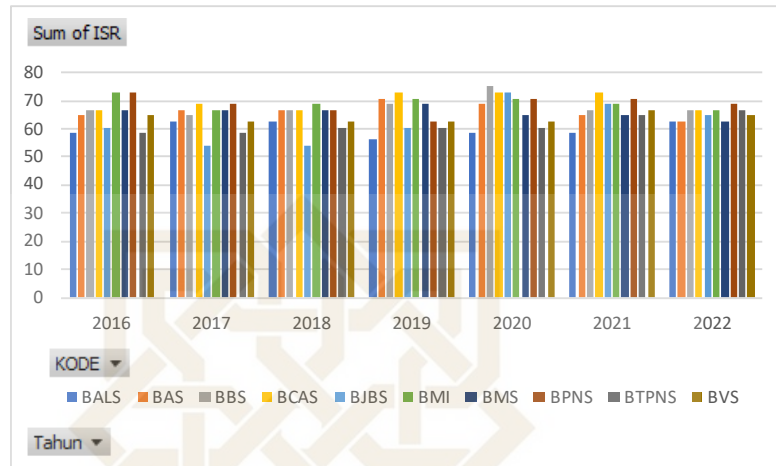
*Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini belum dapat mengungkapkan informasi secara lengkap sesuai dengan prinsip Islam (Yulianti Tri Astuti, 2020) maka *Islamic Social Reporting* (ISR) hadir untuk memberikan solusi dalam perihal pelaporan tanggung jawab sosial, index ISR merupakan index nilai tambah yang memasukan hukum syariah kedalam pengungkapan pelaporan (Sarea, 2021) . ISR menyajikan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan Syariah

Islam. Pembentukan ISR bertujuan untuk berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan bisnis dan praktik perdagangan yang lebih jujur dan adil, terlepas dari praktik bisnis internasional dan berisi pedoman pelaksanaan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) (Mukhibad & Fitri, 2020).

Informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dapat ditemukan dalam laporan tahunan atau dalam laporan sosial yang terpisah dari laporan tahunan perusahaan (Wuttichindanon, 2017). Laporan tahunan perusahaan harus mencerminkan tanggung jawab sosial, bahkan perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam sehingga perlu melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Boubakary & Moskoläi, 2016).

Pengungkapan ISR dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu Sangat Informatif: 81%-100%, Informatif: 60%- 64%, Kurang Informatif: 51%-65%, Tidak Informatif: 0%-50% (Wahyudi & Rahmawati, 2022). Penelitian Lukman & Dhiyaul-haq (2017) menunjukkan hasil pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia masih rendah yaitu 46,39%. Kemudian pada tahun 2018 rata-rata pengungkapan ISR mencapai 60,44% (Pratama *et al.*, 2018). Berikut perkembangan pengungkapan ISR di Indonesia.

**Gambar 1. 2 Perkembangan Islamic Social Reporting di Indonesia**



Sumber : Data diolah (2023)

Grafik di atas menampilkan perbedaan pengungkapan ISR yang dilakukan bank tahun 2016-2022. Dapat dilihat bahwa Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia mampu menyajikan pengungkapan yang baik dalam laporan keuangannya walaupun belum mencapai pengungkapan sempurna namun Bank Mega Syariah dan Bank Aladin Syariah melakukan pengungkapan yang lebih sedikit serta tidak dapat mencapai angka 60% tahun 2016-2022. Secara keseluruhan mulai 2016-2021 Pengungkapan Bank syariah cenderung mengalami peningkatan namun pada tahun 2022 Pengungkapan ISR mengalami penurunan dan masih jauh dari kata layak karena pada akhir tahun 2022 pun hanya mencapai sebesar 70%. Dapat disimpulkan, Pelaporan tanggung jawab sosial pada BUS masih belum maksimal, sesuai dari hasil penelitian Sawitri *et al.*, (2017) terdapat juga perbedaan pengungkapan yang dilakukan oleh perbankan syariah dikarenakan beberapa item ISR belum keseluruhan dapat diungkapkan. Diharapkan kedepannya bank syariah



mengungkapkan tanggung jawabnya secara maksimal, karena hal ini menunjukkan transparansi sehubungan dengan nilai-nilai Islam yang diterapkan pada bank.

Menurut Farhad dan Rahman (2020) Salah satu indikasi keunggulan perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah keberagaman anggota dewan. Ini menunjukkan bahwa kehadiran perempuan maupun laki-laki di dalam dewan direksi lebih menguntungkan dibandingkan dengan dewan yang hanya terdiri dari laki-laki di perusahaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu mencoba untuk menganalisis penyebab perbedaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya keberadaan perempuan dalam dewan direksi dianggap mampu untuk memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial karena perempuan memiliki kemampuan untuk memprioritaskan dan mengadvokasi isu-isu sosial di ruang rapat (Fernandez *et al.*, 2019).

Perempuan secara alami mempunyai pandangan sosial yang lebih luas sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan dan perusahaan yang memiliki banyak perempuan di dewan akan memberikan lebih banyak kegiatan sosial dan amal kepada masyarakat (Guerrero-Villegas *et al.*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Muntaha dan Haryono, (2021) menemukan adanya hubungan positif signifikan antara keberadaan perempuan dalam direksi dengan ISR, penelitian ini didukung oleh Fernandez *et al.*, (2019) dan Guerrero-Villegas *et al.*, (2018) Namun hasil yang berbeda di temukan oleh Tang dan Sari, (2022) menyatakan bahwa tidak ditemukan hubungan antara keberadaan perempuan dalam direksi dengan pengungkapan ISR.

Selain keberadaan perempuan dalam dewan direksi, CEO Power yatau kekuatan CEO yang diwakilkan dengan masa jabatan CEO juga menjadi perhatian. CEO cenderung meningkatkan pekerjaan untuk menunjukkan kemampuan mereka pada tahap awal masa jabatan untuk meringankan kekhawatiran mengenai karir, CEO yang menjabat pada priode singkat mengungkapkan tanggung jawab sosial yang lebih luas karena menganggap tanggung jawab sosial perusahaan sebagai aktifitas bernilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Y. C. Chen *et al.*, (2018) menemukan adanya pengaruh negatif signifikan antara masa jabatan CEO dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, CEO yang menjabat pada masa awal lebih aktif dalam isu sosial dibandingkan CEO yang menjabat dalam kurun waktu yang lama, disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Oh *et al.*, (2018) menemukan tidak adanya pengaruh antara masa jabatan CEO dan pengungkapan tanggung jawab sosial namun jumlah artikel yang ditemukan untuk melihat hubungan antara keberadaan perempuan dalam direksi dan masa jabatan CEO dengan pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya ISR masih terbatas, oleh sebab itu peneliti akan menguji hubungan antara variabel *women on board* dan CEO Power terhadap pengungkapan ISR.

Peneliti juga menambahkan faktor- faktor lain seperti Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan. Dewan Komisaris Independen digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengukur apakah Komisaris independen dapat memperkuat hubungan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif, maka dari itu profitabilitas dapat dilihat dengan cara membandingkan perolehan laba dalam periode tertentu dengan jumlah modal perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan profit. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial. Ditemukan hasil dari penelitian Arde lianti *et al.*, (2022) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, hasil yang sama juga ditemukan oleh Arianugrahini & Firmansyah, (2020) dan Hussain *et al.*, (2021) Namun hasil penelitian yang dilakukan Tri Astuti, (2020) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR.

Rasio *leverage* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan menggunakan utang, yaitu seberapa besar proporsi beban utang yang dikenakan perusahaan dibandingkan dengan total nilai asetnya (Harahap, 2018). Secara umum, rasio *leverage* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek (Zainul Arifin, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Diansari *et al.*, (2022), Nusron & Diansari, (2021) dan Sarea, (2021) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR namun Arianugrahini & Firmansyah, (2020) dan Kasih *et al.*, (2018) menemukan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah total aset yang dimilikinya, yang nantinya akan digunakan dalam operasional perusahaan. Ketika total aset perusahaan lebih besar, manajemen memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola aset yang tersedia untuk operasional perusahaan. (Dan & Danis Baiquni, 2018) Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan, semakin melimpah informasi yang dapat diakses oleh investor untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Qoyum *et al.*, (2017) dan Hussain *et al.*, (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada ISR namun Yulianti Tri Astuti, (2020) menemukan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas terlihat adanya penurunan pengungkapan *Islamic social reporting* pada periode tahun 2022 serta perbedaan pengungkapan yang dilakukan bank syariah terdapat juga inkonsistensi dalam penelitian terdahulu dan minimnya riset tentang pengaruh perempuan dalam direksi dan masa CEO Power terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* menjadi celah untuk peneliti agar dapat menganalisis hubungan tersebut. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan variabel moderasi Komisaris independen sehingga judul penelitian adalah “Pengaruh *Women on Board*, CEO Power, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi (Studi pada Perbankan Syariah tahun 2016-2022).

## B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah *Women on Board* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *CEO Power* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Apakah Dewan Komisaris Independen dapat memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengaruh *Women on Board* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk Menganalisis pengaruh CEO Power terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia .
6. Untuk menganalisis apakah Dewan Komisaris Independen dapat memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini harapannya bisa menyumbang manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa temuan yang diperoleh berguna sebagai informasi yang sangat berharga bagi penulis. Informasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun disiplin penelitian baru, khususnya yang berkaitan dengan

peningkatan kinerja keuangan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan tata kelola perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan, kepatuhan syariah, dan manajemen.

### b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematik pembahasan memiliki tujuan sebagai gambaran yang menerangkan tentang isi penelitian. Ada 5 bagian dalam sistematik pembahasan yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan pokok-pokok bahasan utama yang berhubungan dengan latar belakang pemikiran dilakukannya penelitian, berdasarkan penelitian terdahulu, teori, data, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta penjelasan terkait sistematika.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang definisi, konsep dan berbagai isu terkait variabel yang diteliti baik bersumber dari buku, jurnal, artikel dan majalah. Teori yang dipakai dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini, penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan perihal segala sesuatu yang berhubungan dengan metode penelitian. Pokok pembahasannya berupa definisi operasional yang meliputi variabel penelitian, populasi, sampel serta teknik pengumpulan data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab membahas tentang temuan dari penelitian. Dalam bab ini juga akan dijelaskan hasil dari olah data yang sesuai pada alat hitung pilihan peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai korelasi temuan dan teori yang digunakan dalam penelitian .

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan yang ditemukan peneliti serta saran yang dapat diikuti oleh peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menguji secara empiris tentang Pengungkapan Islamic social reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode tahun 2016-2022 dengan menggunakan variabel variabel *Women on Board*, *CEO Power*, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting* dengan moderasi dewan komisaris independen. Ada bagian akhir, terdapat ringkasan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini, yang juga menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

*Women on Board* berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* dalam teori eselon atas Karakteristik yang dimiliki oleh manajer terbukti berdampak dalam memengaruhi hasil perusahaan. Salah satu karakteristik dewan adalah gender. Hasil penelitian ini menemukan keberadaan direktur perempuan secara positif dan signifikan memengaruhi pengungkapan ISR Bank Umum Syariah yang memiliki direktur perempuan memiliki pengungkapan sosial yang baik dan lebih luas karena perempuan cenderung memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan isu sosial keberadaan perempuan dalam direksi juga memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami perilaku apa yang akan membantu mencapai legitimasi.

*CEO Power* tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. *CEO power* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan masa jabatan direktur

utama dan memperoleh bahwa CEO *power* tidak memengaruhi pengungkapan ISR dimana CEO yang memiliki jabatan lebih lama cenderung tidak termotivasi melakukan pengungkapan ISR

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Bank Umum Syariah yang miliki Profitabilitas rendah ataupun Profitabilitas tinggi tidak akan berdampak pada pengungkapan *Islamic social reporting*.

*Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Islamic social reporting* Semakin tinggi tingkat leverage akan semakin terbatas pengungkapan ISR yang bisa diberikan oleh perusahaan membuat perusahaan lebih fokus terhadap kinerja perusahaan namun perusahaan juga memiliki keharusan untuk menjaga nama baik atau image dengan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial walaupun dengan aktifitas sosial yang terbatas.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Perusahaan yang besar yang dalam penelitian ini diukur menggunakan total asset cenderung melakukan pengungkapan yang lebih baik. Artinya Semakin tinggi total asset maka lebih banyak kegiatan sosial yang dapat dilakukan perusahaan dan pengungkapan juga akan semakin baik Dewan Komisaris Independen tidak dapat memoderasi hubungan Profitabilitas dan pengungkapan *Islamic social reporting*. Dewan komisaris independen mampu memoderasi (memperkuat) hubungan leverage dan pengungkapan *Islamic social reporting*. Dewan Komisaris Independen mampu memoderasi

(memperkuat) hubungan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

## **B. Implikasi**

Setelah melakukan analisis data serta menyajikan alasan yang mendukung penelitian ini, hasilnya memiliki beberapa implikasi signifikan baik dalam ranah akademis maupun praktis. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh variabel *Women on Board*, *CEO Power*, *Profitailitas*, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Pengungkapan Islamic social reporting* dengan moderasi *dewan komisaris independen*. Temuan yang menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya akan memberikan kontribusi tambahan pada pengetahuan ilmiah melalui penggunaan model dan pendekatan yang berbeda. Dalam konteks praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai seberapa mampu *komisaris independen* dalam memoderasi variabel *profitabilitas*, *leverage* dan *nilai perusahaan*.

### **A. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini memiliki batasan-batasan tertentu dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada sehingga riset tersebut dapat menjadi lebih baik lagi. Beberapa dari keterbatasan dalam penelitian ini termasuk:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *profitabilitas*, *leverage* dan *ukuran perusahaan* sebagai sebagai faktor financial untuk menguji pengaruhnya terhadap pengungkapan *ISR*. Diharapkan peneliti selanjutnya

menambahkan variabel financial lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap ISR

2. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sehingga ruang lingkup penelitian masih sangat kecil.
3. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi data panel sederhana
4. Penelitian ini hanya menguji efek moderasi terhadap 3 variabel yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan

### C. Saran

Ada beberapa rekomendasi yang bisa menjadi titik perbaikan untuk penelitian berikutnya, termasuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas tidak hanya terfokus pada negara Indonesia. Penambahan populasi dari Malaysia atau Negara *Gulf Cooperation Council*
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel Keuangan dan Non-Keuangan yang berbeda dari penelitian
3. Penelitian selanjutnya di sarankan untuk menggunakan metode VECM atau ARDL untuk bisa melihat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang. Juga diharapkan menggunakan alat analisis GMM untuk hasil yang lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., Usman, B., & Zoraya, I. (2022). Islamic Corporate Governance (ICG) On Sharia Financial Performance with Islamic Social Reporting (ISR) As A Moderating Variable. *Budapest International Research ...*, 22916–22929. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/6305>
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Arde Lianti, P., Perusahaan, U., Lianti, A., Zulaecha, H. E., & Mubbarok, A. Z. (2022). Perusahaan , Komisaris Independen , Kecukupan Modal Terhadap. *Arde Lianti At.Al, 1(4)*, 55–81.
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020a). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841>
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020b). *Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia)*. 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841>
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2022). Further evidence on the effect of financial performance and governance on the Islamic banks' disclosure. *Asian Journal of Accounting Research, September*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2021-0156>
- Boubakary, & Moskolai, D. D. (2016). The influence of the implementation of CSR

- on business strategy: An empirical approach based on Cameroonian enterprises. *Arab Economic and Business Journal*, 11(2), 162–171. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2016.04.001>
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati, S. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *Iqtishadia*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Castejón, P. J. M., & López, B. A. (2016). Corporate social responsibility in family SMEs: A comparative study. *European Journal of Family Business*, 6(1), 21–31. <https://doi.org/10.1016/j.ejfb.2016.05.002>
- Chen, C. C., & Lin, Y. C. (2018). What drives live-stream usage intention? The perspectives of flow, entertainment, social interaction, and endorsement. *Telematics and Informatics*, 35(1), 293–303. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.12.003>
- Chen, W. (Tina), Zhou, G. (Stephen), & Zhu, X. (Kevin). (2019). CEO tenure and corporate social responsibility performance. *Journal of Business Research*, 95(July 2017), 292–302. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.08.018>
- Chen, Y. C., Hung, M., & Wang, Y. (2018). The effect of mandatory CSR disclosure on firm profitability and social externalities: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, 65(1), 169–190. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2017.11.009>
- Dan, U., & Danis Baiquni, M. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104.
- Diansari, R. E., Imama, N., & Nusron, L. A. (2022). Islamic Social Reporting of Islamic Banking in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2022, 880–895. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12039>
- Dyah Ayu Perwitasari. (2019). ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi , Keuangan dan Pajak ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi , Keuangan dan Pajak. *Assets*, 3(1), 50–56.
- Fernandez, W. D., Burnett, M. F., & Gomez, C. B. (2019). Women in the boardroom and corporate social performance: negotiating the double bind.

- Management Decision*, 57(9), 2201–2222. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2017-0738>
- Frye, M. B., & Pham, D. T. (2018). CEO gender and corporate board structures. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 69, 110–124. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2017.12.002>
- Ghozali. (2020). *No Title*.
- Guerrero-Villegas, J., Pérez-Calero, L., Hurtado-González, J. M., & Giráldez-Puig, P. (2018). Board attributes and corporate social responsibility disclosure: A meta-analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10124808>
- Gunardi, A., Herwany, A., Febrian, E., & Anwar, M. (2022). Research on Islamic corporate social responsibility and Islamic bank disclosures. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(4), 1308–1329. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1874211>
- Harahap. (2018). *Analisis krisis atas laporan keuangan*. Jakarta : rajawali.
- Hidayah, S. N., & Buanaputra, V. G. (2023). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Riil dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Pemoderasi. *ABIS: Accounting Business and Information Systems Journal*, 11(2), 161–174.
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Inten, M., & Devi, F. (2017). Islamic Social Reporting in Islamic Banking: Stakeholders Theory. *SHS Web of Conferences*, 34, 1–8.
- Issa, A., Zaid, M. A. A., Hanaysha, J. R., & Gull, A. A. (2022). An examination of board diversity and corporate social responsibility disclosure: evidence from banking sector in the Arabian Gulf countries. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(1), 22–46. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2021-0137>
- Kasih, A. M., & . R. (2018). Factors Influencing Islamic Social Reporting



- Disclosure in Some Selected Countries. *KnE Social Sciences*, 3(8), 276. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2514>
- Khan, T. M., Gang, B., Fareed, Z., & Khan, A. (2021). How does CEO tenure affect corporate social and environmental disclosures in China? Moderating role of information intermediaries and independent board. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(8), 9204–9220. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-11315-9>
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (tudi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Mukhibad, H., & Fitri, A. (2020). Determinant of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. *KnE Social Sciences*, 2020, 478–489. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6620>
- Muñoz-Bullón, F., & Sánchez-Bueno, M. J. (2014). The Use of Incentive Compensation Among Board Members in Family Firms. *Group and Organization Management*, 39(2), 162–189. <https://doi.org/10.1177/1059601113519674>
- Muntaha, M. R., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Sustainability Committee, dan Degree of Multinational Activity Terhadap CSR Disclosure. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 63–75. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4473>
- Nicolò, G., Zampone, G., Sannino, G., & De Iorio, S. (2022). Sustainable corporate governance and non-financial disclosure in Europe: does the gender diversity matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 23(1), 227–249. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2021-0100>
- Nur. (2019). *No Title*.
- Nusron, L. A., & Diansari, R. E. (2021). 5550-Article Text-19824-1-10-20210402 *bahan 4*. 18(1), 65–73.
- Oh, W. Y., Chang, Y. K., & Jung, R. (2018). Experience-based human capital or fixed paradigm problem? CEO tenure, contextual influences, and corporate

- social (ir)responsibility. *Journal of Business Research*, 90(February 2017), 325–333. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.05.034>
- Park, K. H., Byun, J., & Choi, P. M. S. (2020). Managerial overconfidence, corporate social responsibility activities, and financial constraints. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/SU12010061>
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Pratama, A. N. A., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(103–115).
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Prihatiningtias, Y. W., Putri, E. R., Nurkholis, N., & Ekowati, W. H. (2022). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 114–132. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5001>
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leveragedan Likuiditasterhadap Profitabilitas Perusahaananimal Feeddi Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Putri, M. D., & Irkhani, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penentu Islamic Social Reporting dengan Moderasi Komisaris Independen (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 83. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12455>
- Qoyum, A., Mutmainah, L., Setyono, J., & Qizam, I. (2017). The Impact of Good

- Corporate Governance, Company Size and Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *IQTISHADIA, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 130–159. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2365>
- Ray, Jasman, R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 48–58. <https://doi.org/10.36057/jips.v4i2.412>
- Rizfani, K. N., & Lubis, D. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Al-Muzara'ah*, 6(2), 103–116. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Sanclemente-Téllez, J. C. (2017). Marketing and Corporate Social Responsibility (CSR). Moving between broadening the concept of marketing and social factors as a marketing strategy. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 21, 4–25. <https://doi.org/10.1016/j.sjme.2017.05.001>
- Sanda et al. (2023). Implementasi Green Banking Terhadap Perbankan. *Seminar Nasional & Call Of Paper Hubisintek*, 61–68.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. PT. Gramedia.
- Sarea, M. A. S. (2021). Does social reportin matter? *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 29(4). <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2020-0088>
- Sawitri, D. R., Juanda, A., & Jati, A. W. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 139–149. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1876>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (A Skill Building Approach)* (Wiley (ed.); 7th ed., Vol. 53). WILEY.
- Septiawan, M. R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh CEO Female, CEO Tenure, Profitability dan Business Risk terhadap Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3.
- Shafirah, I., Risma, D., & Risma, D. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 540. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Solimun. (2011). *Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi*. Universitas Brawijaya.
- Sudana, I. M., & Aristina, N. P. N. (2017). Chief Executive Officer (Ceo) Power, Ceo Keluarga, Dan Nilai Ipo Premium Perusahaan Keluarga Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 219. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.196>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 416–435. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Tang, S., & Sari, A. W. (2022). Pengaruh dewan direksi wanita pada pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan 2017 -2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1441–1450. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2188>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance (Esg). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.72-83>
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2016). *No Title*.
- Velte, P. (2020). Do CEO incentives and characteristics influence corporate social

- responsibility (CSR) and vice versa? A literature review. *Social Responsibility Journal*, 16(8), 1293–1323. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0145>
- Wahyudi, E., & Rahmawati, I. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*.
- Wuttichindanon, S. (2017). Corporate social responsibility disclosure—choices of report and its determinants: Empirical evidence from firms listed on the Stock Exchange of Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(2), 156–162. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.07.002>
- Yulianti Tri Astuti, E. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE TAHUN 2013-2017 1Yulianti. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta*, 17(1), 149–157. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Zainul Arifin, M. K. A. (2021). *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting*. 15(2), 14–16.